

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KETERAMPILAN  
MENYIMAK PESERTA DIDIK KELAS V MI  
BUSTANUL ULUM SIDOREJO  
LAMPUNG TIMUR**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**Panca Dwi Savitri**

**NPM. 1611100080**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KETERAMPILAN  
MENYIMAK PESERTA DIDIK KELAS V MI  
BUSTANUL ULUM SIDOREJO  
LAMPUNG TIMUR

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

PANCA DWI SAVITRI  
NPM : 1611100080

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

Pembimbing II : Untung Nopriansyah, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M

## ABSTRAK

Penelitian ini mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas V MI Bustanul Ulum yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan menyimak peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Eksperimental Design* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Grup Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Bustanul Ulum Sidorejo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah instrumen tes berupa 20 soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak peserta didik. Uji hipotesis pada penelitian menggunakan uji Independent Sample T-test yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script*.

Berdasarkan data yang telah dianalisis, menunjukkan hasil uji hipotesis yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas V di MI Bustanul Ulum Sidorejo Lampung Timur.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Cooperative Script*, Keterampilan Menyimak.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
Cooperative Script Terhadap Keterampilan  
Menyimak Peserta Didik Kelas V MI Bustanul Ulum  
Sidorejo Lampung Timur**  
**Nama : PancaDwiSavitri**  
**NPM : 1611100080**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP.196910031997022002**

**Untung Nopriansyah, M.Pd**  
**NIP.**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 1969101031997022002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul :Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas V MI Bustanul Ulum Sidorejo Lampung Timur. Disusun oleh: Panca Dwi Savitri NPM: 1611100080, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal: Selasa 06 April 2021,Pukul 10.00-12.00 WIB.**

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua : Dr.Yuberti, M.Pd**

**Sekretaris : Yudesta Erfayliana, M.Pd**

**Pembahas Utama : Dra.Nurhasanah Leni, M.Hum**

**Pembahas Pendamping I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**PembahasPendamping II : Untung Nopriansyah, M.Pd**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prof.Dr.Hj.Nirva Diana,M.Pd  
NIP. 196408281988032002**



## Motto

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

*“Dan apabila dibacakan Al-Qur’an, maka dengar  
Kalah dan diamlah agar kamu mendapat rahmat”*  
(Q.S. Al-A’raf [7] : 204).

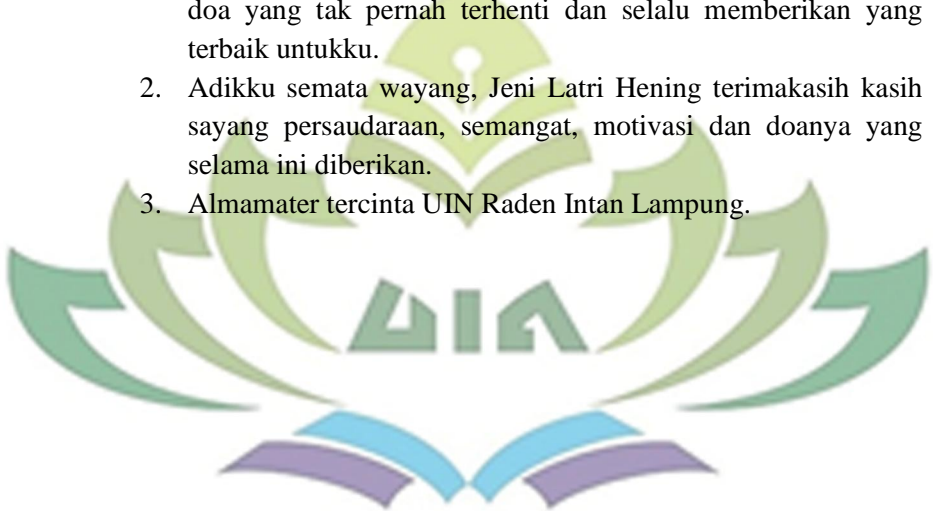


## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobil'alamin*

Dengan segala rasa syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahandaku Harri Sabar dan Ibundaku Katmini, terima kasih atas segala curahan cinta kasih sayang, pengorbanan, motivasi , nasihat dan limpahan doa yang tak pernah terhenti dan selalu memberikan yang terbaik untukku.
2. Adikku semata wayang, Jeni Latri Hening terimakasih kasih sayang persaudaraan, semangat, motivasi dan doanya yang selama ini diberikan.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## **RIWAYAT HIDUP**

Panca Dwi Savitri dilahirkan di Desa Kawat Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 05 Februari 1999. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Harri Sabar dan Ibu Katmini.

Jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar di SDN 2 Bauh Gunung Sari yang ditempuh selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP N 2 Sekampung Udik yang ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur dan lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pada tahun 2019 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Karang Pucung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan dan melakukan Praktek Pengalaman Lapangan di MIN 9 Bandar Lampung. Banyak sekali pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dari pengalaman KKN dan PPL.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof.Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
4. Bapak Untung Nopriansyah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah tulus, ikhlas dan sabar membimbing, meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

6. Bapak Hi. Supeno, S.Pd.I selaku kepala Sekolah MI Bustanul Ulum Sidorejo beserta bapak dan ibu dewan guru yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran penelitian yang penulis lakukan.
7. Teman-teman seperjuangan kelas B di Jurusan Pendidikan Guru Madsrah Ibtidaiyah angkatan 2016, terima kasih atas kebersamaan dan semangat dan dukungan yang telah diberikan.
8. Sahabat-sahabat ku yang selalu mendukungku Serli Dwi Anggraeni, Miatul Hasanah, Wiwin Hidayati, Erika Gesang, Maratus Sholihah, Anggitia Resti, Bela Janita, Nia Tasniah, Siti Nur Badriyah terimakasih untuk semangat, motivasi, bantuan yang kalian berikan serta semua pihak yang telah membantu penulis.
9. Adik-adik seperjuangan Intan Safitri, Indah Juwita Sari, Aas terimakasih untuk semangat dan momen yang sering kita lewati bersama.

Serta terima kasih kepada pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan baik itu bimbingan, bantuan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan mendapatkan Ridha dan menjadi catatan amal Ibadah. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 07 Desember 2020

Peneliti

**Panca Dwi Savitri**  
**NPM. 1611100080**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Batasan Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
A. Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	12
1. Pengertian Model <i>Cooperative Script</i> .....	12
2. Langkah-Langkah Model <i>Cooperative Script</i> .....	13
3. Kelebihan dan Kekurangan.....	14
B. Keterampilan Menyimak.....	15
1. Pengertian Keterampilan Menyimak.....	15
2. Tujuan Keterampilan Menyimak .....	17
3. Unsur-unsur Keterampilan Menyimak .....	20
4. Tahapan Keterampilan Menyimak .....	21

5. Jenis Keterampilan Menyimak.....	22
6. Kemampuan Keterampilan Menyimak.....	25
7. Penilaian Keterampilan Menyimak .....	26
8. Indikator Keterampilan Menyimak .....	27
9. Kendala Keterampilan Menyimak.....	28
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI .....	29
1. Bahasa Indonesia di SD/MI.....	29
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI.....	31
3. Prinsip-Prinsip Bahasa Indonesia .....	32
4. Nilai Penting Bahasa Indonesia Di SD/MI.....	33
5. Karakteristik Peserta didik SD/MI .....	34
D. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	33
E. Kerangka Berfikir .....	35
F. Hipotesis Tindakan.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Desain Penelitian .....	38
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Populasi Dan Sampel.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
3. Tehnik Pengambilan Sampel.....	41
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	41
1. Tes .....	42
2. Observasi.....	42
3. Wawancara.....	42
4. Dokumentasi .....	42
F. Instrumen Penelitian .....	43
G. Uji Coba Instrumen .....	45
1. Uji Validitas .....	45
2. Uji Reabilitas.....	46
3. Tingkat Kesukaran .....	47
4. Uji Daya Beda.....	49
H. Tehnik Analisis Data .....	50
1. Uji Normalitas.....	50

2. Uji Homogenitas .....	51
3. Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian .....	53
1. Analisis Uji Coba Instrumen.....	54
a. Hasil Uji Validitas .....	54
b. Uji Reabilitas.....	57
c. Uji Tingkat Kesukaran.....	57
d. Uji Daya Beda .....	59
e. Kesimpulan Hasil Uji Coba .....	60
2. Hasil Analisis Uji Prasyarat .....	63
a. Uji Normalitas .....	63
b. Uji Homogenitas.....	64
c. Uji Hipotesis.....	65
B. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data Awal Keterampilan Menyimak Peserta Didik .....	5
1.2 Kategori Penilaian Tes Keterampilan Menyimak .....	5
3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Kisi-kisi Tes Keterampilan Menyimak .....	43
3.3 Kisi-kisi dokumentasi .....	44
3.4 Kriteria Validitas .....	46
3.5 Klasifikasi Reabilitas .....	47
3.6 Interpretasi Tingkat Kesukaran .....	48
3.7 Klarifikasi Daya Pembeda .....	49
4.1 Data Hasil Uji Coba Tes Keterampilan Menyimak .....	55
4.2 Uji Hasil Validitas Soal Keterampilan Menyimak .....	56
4.3 Uji Reabilitas Soal Keterampilan Menyimak .....	57
4.4 Uji Tingkat Kesukaran Soal Keterampilan Menyimak .....	58
4.5 Uji Daya Beda Soal Keterampilan Menyimak .....	60
4.6 Kesimpulan Uji Coba Tes Keterampilan Menyimak .....	60
4.7 Nilai Tes Keterampilan Menyimak Kelas Eksperimen .....	61
4.8 Nilai Tes Keterampilan Menyimak Kelas Kontrol .....	62
4.9 Uji Normalitas Keterampilan Menyimak .....	63
4.10 Uji Homogenitas Keterampilan Menyimak .....	65
4.11 Uji Hipotesis Keterampilan Menyimak .....	66

## DAFTAR GAMBAR

1. Bagan 2.1 .....	37
2. Bagan 3.1 .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Profil Sekolah MI Bustanul Ulum Sidorejo .....	79
2. Silabus .....	82
3. RPP Kelas Eksperimen .....	84
4. RPP Kelas Kontrol .....	102
5. Kisi-kisi Soal Keterampilan Menyimak.....	118
6. Hasil Uji Coba Instrumen .....	119
7. Soal Posttest .....	120
8. Hasil Uji Validasi Soal .....	123
9. Hasil Uji Reabilitas Soal .....	124
10. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	125
11. Hasil Uji Daya Beda.....	126
12. Nilai Peserta Didik .....	127....
13. Lembar Validasi .....	129
14. Dokumentasi .....	130
15. Surat Izin Penelitian .....	132
16. Surat Balasan Penelitian .....	133



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas V MI Bustanul Ulum Sidorejo Lampung Timur” maka akan dijabarkan istilah yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh

Dalam Kamus Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak,kepercayaan,atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

#### 2. Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>2</sup>

#### 3. Cooperative Script

*Cooperative Script* adalah skenario pembelajaran kooperatif. Artinya setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung.<sup>3</sup>

#### 4. Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan dari mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian,pemahaman,apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh suatu informasi,menangkap isi atau pesan,serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat Bahasa,2008),1150.

<sup>2</sup>Mohamad Syarif Sumatri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), 37.

<sup>3</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), 49.

<sup>4</sup>Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : CV Angkasa, 2015),31.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran yang diperuntukan terutama kepada anak-anak dan remaja, baik di sekolah ataupun di kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan.<sup>5</sup> Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).<sup>6</sup>

“Education it self one of the activities And effort to create potential and qualified human resource”.<sup>7</sup>

Pendidikan pada dasarnya adalah salah satu kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT di dalam Al-Qur’an surah Al – Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“ Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan banyak mengingat Allah”.  
(Q.S. Al-Ahzab [33]:22)

Dalam ayat diatas dapat diambil sebuah nilai pendidikan bahwasanya seorang pendidik harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Jika pendidik tidak memiliki perlakuan yang baik hal ini akan membuat peserta didik akan berperilaku tidak baik. Sebaliknya jika sebagai pendidik dapat memberikan contoh berperilaku baik maka akan mencetak peserta didik yang berperilaku baik.

<sup>5</sup>U.H.Saidah, *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global Dan Nasional* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016),1.

<sup>6</sup>Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Telaah Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta : IRCiSOD, 2017),13.

<sup>7</sup>A thahir,Chairul Anwar, Et.All “The Efectivenness Of Steam Learning:Scientifick Attitudes And Student Conceptual Understanding” *Journal Of Physics:Series 1467* (2020),1.

“This in line with the goal of education which not only to transfer knowledge but also to form a noble person and to from a strong character”.<sup>8</sup>

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang tidak hanya untuk mentransfer ilmu tetapi juga untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan membentuk karakter. Pendidik memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik baik potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik.<sup>9</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya tujuan pendidikan ialah proses pembelajaran.<sup>10</sup> Tugas seorang pendidik yakni sebagai fasilitator dan motivator. Peran pendidik sebagai motivator adalah mengupayakan semaksimal mungkin agar peserta didik memiliki motivasi atau semangat belajar yang tinggi dalam setiap proses pembelajaran mata pelajaran apapun.<sup>11</sup>

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan manusia dari usia dini hingga dewasa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dalam dirinya. Setiap manusia memiliki berbagai macam potensi yang berbeda-beda. Potensi manusia tidak akan berkembang jika tidak ada bimbingan dan hidayah dari Allah SWT.

---

<sup>8</sup>Chairul Anwar, Antomi Saregar,Dkk,” The Effectiveness Of Islamic Religius Education In The Universities The Effects On The Students Characters In The Era Of Industy 4.0” *Tadris Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* Vol.3 No.1 (2018),78.

<sup>9</sup>Sukring,“Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik”, *Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Vol.1 No.1 ISSN : 2301-7562 ( Juni 2016),72.

<sup>10</sup>Dewi Susanti,Chairul Anwar,Dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Tipe POE Dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Metakognitif”. *Jurnal Inovasi Matematika (INOMATIKA)*, Vol.2 No 2(2020),94.

<sup>11</sup>Syofnida Ifrianti, “Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol.2 No 2 (2 Desember 2015),151.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ  
 يَعْلَمِ ﴿٥﴾

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya “.* (Q.S Al-Alaq : 1-5)

Surah Al-Alaq adalah surah yang pertama kali di turunkan pada Rasul Saw, pada awal surah berisi perintah membaca. Dengan membaca dapat diketahui perintah dan larangan Allah. Perintah membaca disini dimaknai bukan hanya sebatas membaca lembaran-lembaran buku, melainkan membaca tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Ayat tersebut memerintahkan kita untuk belajar mencari ilmu pengetahuan. Allah telah memberi kita kemampuan melihat dengan mata dan mendengar dengan telinga, sehingga dengan kemampuan tersebut dapat digunakan untuk mencari ilmu pengetahuan baik itu ilmu agama maupun ilmu yang bersifat umum.

Menurut teori belajar bahasa behaviorisme dari BF Skinner yang menyatakan bahwa:(1)belajar merupakan pembentukan asosiasi stimulus dengan respon reflektif,(2)menyangkal adanya kemampuan bawaan,(3)belajar memerlukan *classical conditioning* dan *operan conditioning*,(4)diterapkannya pengajaran terprogram secara bertahap, (5)ada hukuman dan ganjaran (*reward and punishment*) sebagai bentuk *reinforcement* (penguatan) baik secara positif maupun negatif.<sup>12</sup>

Belajar tidak hanya sekedar pengalaman, namun belajar adalah suatu proses bukan merupakan suatu hasil, karenanya belajar

<sup>12</sup>Esti Ismawati, Faraz Umayya, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* ( Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017),6.

berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai macam perbuatan untuk dapat mencapai hasil.<sup>13</sup> Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Bahasa Indonesia memiliki prasantal dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran.<sup>14</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya.<sup>15</sup> Dalam kurikulum 2013 menguraikan tujuan pembelajaran yang sejalan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yakni agar peserta didik terampil berbahasa. Keterampilan dalam bahasa Indonesia terdiri dari 4 aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik, karena dengan menyimak akan mempermudah dalam memahami setiap pembelajaran.

Proporsi kegiatan menyimak dalam kehidupan sehari-hari lebih besar jika dibandingkan dengan kegiatan berbahasa lainnya. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Paul T. Rankin dalam Tarigan dalam kehidupan suatu masyarakat di jumpai porsi kegiatan menyimak 42 %, berbicara 32 %, membaca 15 % dan menulis 11 %.<sup>16</sup> Berdasarkan penelitian tersebut dalam kehidupan

---

<sup>13</sup>Nurul Hidayah, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". *Jurnal Terampil*, Vol. 3 No. 2 (Desember 2016),3.

<sup>14</sup>Nurul Hidayah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016", *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 3 No 1 ( 1 Juni 2016 ) p- ISSN 2355-1925,92.

<sup>15</sup>Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di SD dan MI", *Ar-Riyah Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 2 No 1 (2018),89.

<sup>16</sup>Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* ( Surakarta : UNS Press, 2019),79.

sehari-hari keterampilan menyimak memiliki peranan yang lebih besar jika dibandingkan dengan keterampilan yang lain. Keterampilan menyimak sangat penting dalam proses belajar karena dengan menyimak peserta didik dapat memahami informasi yang di sampaikan.

Salah satu keterampilan menyimak di kelas V yaitu menyimak cerita. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan ditemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya fokus dan perhatian peserta didik pada saat peneliti membacakan teks bacaan. Peserta didik sering melakukan aktifitas seperti asik ngobrol dengan teman ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketika peneliti bertanya terkait unsur-unsur cerita sebagian peserta didik belum bisa menjawab dengan benar. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya dalam aspek menyimak cerita, sebagian besar peserta didik masih mendapat nilai di bawah rata-rata. Hal ini dapat di lihat dari hasil pra penelitian yang sudah dilakukan. Selain itu proses belajar mengajar bersifat monoton, dimana peserta didik belum dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.

Berikut ini adalah data awal hasil tes keterampilan menyimak peserta didik kelas V MI Bustanul Ulum Sidorejo Lampung Timur.

**Tabel 1.1**  
**Hasil tes keterampilan menyimak pra penelitian peserta didik kelas V MI Bustanul Ulum**

Kelas	Nilai	Keterangan	Jumlah peserta didik
VA	86 – 100	Sangat Baik	3
	76 – 85	Baik	5
	56 – 74	Cukup	11
	10 – 55	Kurang	9
	Jumlah peserta didik		

Kelas	Nilai	Keterangan	Jumlah peserta didik
VB	86 – 100	Sangat Baik	6
	76 – 85	Baik	3
	56 – 74	Cukup	12
	10 – 55	Kurang	6
	Jumlah peserta didik		27

Sumber: Hasil tes keterampilan menyimak peserta didik kelas V MI Bustanul Uulum Sidorejo Lampung Timur

Berdasarkan hasil pra penelitian tabel 1 diatas menunjukkan jumlah nilai kelas VA rata-ratanya sebesar 47,18 sedangkan kelas V B nilai rata-ratanya sebesar 58,11. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya keterampilan menyimak peserta didik. Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya variasi dalam model pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan yaitu dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script*.

Slavin berpendapat bahwa model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat adalah pembelajaran dengan model *Cooperative Script*.<sup>17</sup> Menurut sudrajat model pembelajaran *Cooperative Script* adalah metode pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtsarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.<sup>18</sup> Model pembelajaran ini diharapkan

<sup>17</sup>Jaka Wijaya Kusuma dan Hamidah, "Pengaruh Model Pembelajaran Arias dan Cooperative Script Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika", Anargya, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol 2 No 1 (April 2019),66.

<sup>18</sup>Salamiah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menyimak Cerita Siswa Kelas VI SD Negeri 020 Tembilan

mampu untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan menjadikan kegiatan dalam pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan pemaparan masalah yang ada, maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas V MI Bustanul Ulum Sidorejo Lampung Timur**”.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dan bervariasi.
2. Kurangnya fokus peserta didik dalam proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik.
4. Model *Cooperative Script* digunakan sebagai alternatif meningkatkan keterampilan menyimak.

### D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini dalam :

1. Model yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script*.
2. Permasalahan yang akan diteliti mengenai keterampilan menyimak bahasa Indonesia.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menyusun suatu rumusan masalah penelitian yaitu : apakah ada pengaruh model kooperatif tipe *Cooperative Script* terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas V MI Bustanul Ulum Sidorejo ?



## F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* terhadap keterampilan menyimak bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Bustanul Ulum Sidorejo.

## G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsih dalam perkembangan keilmuan terkait model pembelajaran *Cooperative Script* untuk dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi peserta didik

Bagi peserta didik, penelitian ini menjadi rujukan khususnya penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik khususnya MI Bustanul Ulum Sidorejo.

#### 2) Bagi pendidik

Bagi pendidik khususnya yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia, penelitian ini dapat memberikan referensi terkait dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dan upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.

#### 3) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sekolah untuk lebih mengembangkan lagi

penggunaan berbagai model dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

4) Bagi peneliti yang akan datang

Mendapatkan fakta tentang ada atau tidaknya pengaruh penggunaan keterampilan menyimak dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script*.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada hakikatnya penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran, baik memperbaiki pembelajaran dikelas maupun kinerja pendidik. Apabila mutu pembelajaran dikelas meningkat maka mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* terhadap keterampilan menyimak peserta didik sebelumnya telah dilakukan oleh :

Yuni Isnawati dengan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas VII SMPN 4 Purwokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menyimak berita mengalami peningkatan pada pra siklus I dan siklus II , pada prasiklus diperoleh rentang nilai rata-rata 46,62 tergolong kurang, pada siklus I diperoleh rerata sebesar 72,97 tergolong cukup dan pada siklus II diperoleh rerata sebesar 79,22 tergolong baik, terjadi perubahan prilaku dan sikap siswa dari negatif kearah positif. Perbedaan penelitian oleh Yuni Isnawati dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasy eskperimen design*. Tempat penelitiannya pada tingkat sekolah menengah pertama sedangkan pada penelitiannya pada tingkat sekolah dasar.

Maria Ulfah dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MI Munawariyah Palembang“. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Munawariyah Palembang. Perbedaan penelitian oleh Maria Ulfah dengan penelitian ini adalah variabel penelitiannya yaitu model *cooperative script* dan hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel penelitian yaitu model pembelajaran *cooperative script* dan keterampilan menyimak.

Nurul Ardiyani dengan penelitian yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Cerita Fantasi Siswa Semester Ganjil Kelas VII SMPIT Al-Fidaa Tambun Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan model *cooperative script* dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t, hasil t hitung kelas VII Hafsoh adalah 6,814 dengan Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikan sebesar 0,05 yang berarti terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Kemudian t hitung kelas VII Ibnu Shina adalah -6,267 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dengan nilai signifikan 0,05, artinya terdapat peningkatan nilai rata-rata dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative script*. Perbedaan penelitian Nurul Ardiyani dengan penelitian ini adalah tempat penelitiannya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama sedangkan pada penelitian ini pada tingkah Sekolah Dasar.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

#### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Dalam perkembangannya *Cooperative Script* telah mengalami adaptasi sehingga terdapat beberapa pengertian dan bentuk yang berbeda satu dengan yang lainnya, namun memiliki inti yang sama.

Menurut Danserau model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai skenario pembelajaran, artinya setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi sedang berlangsung.<sup>19</sup> Menurut Lambiotte dkk *Cooperative Script* adalah salah satu model pembelajaran dimana siswa bekerja sama berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagain materi yang dipelajari.<sup>20</sup>

*Cooperative Script* merupakan tipe pembelajaran dimana peserta didik berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.<sup>21</sup> Menurut Istarani model pembelajaran *Coopertive Script* merupakan model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasang-pasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagain-bagian dari materi yang telah dipelajari.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), 49.

<sup>20</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), 21.

<sup>21</sup> Mohamad Syarif Sumatri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), 58.

Menurut Schank dan Abelson *Cooperative Script* adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya, dalam keluarga, kelompok masyarakat yang lebih luas.<sup>23</sup>

Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah metode belajar yang mengarahkan peserta didik bekerja sama dalam kelompok dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang sedang dipelajari.<sup>24</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang menempatkan peserta didik belajar dalam kelompok dan secara bergantian memiliki tugas menjadi pembaca dan pendengar memaparkan materi yang sedang dipelajari.

Slavin berpendapat *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa.<sup>25</sup> Dalam keterampilan menyimak peserta didik harus mampu mengingat, memahami makna yang terkandung dari apa yang sudah di simak. Model pembelajaran *Cooperative Script* membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran, selain itu model *Cooperative Script* membantu peserta didik untuk berani dalam mengungkapkan pendapat.

---

<sup>22</sup>Asni Satagih, Rahmatina, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Tanbusi* Vol 4 No 3 (2020),.2411.

<sup>23</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017),49.

<sup>24</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* ( Jakarta : Pustaka Pelajar, 2015), 145.

<sup>25</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, 49.

## 2. Langkah – Langkah Model *Cooperative Script*

Langkah – langkahnya sebagai berikut :

- a. Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan
- b. pendidik kemudian membagikan wacana atau materi
- c. Pendidik dan peserta didik menentukan siapa yang menjadi pembicara dan pendengar
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya sementara dengan pendengar :
  - Menyimak atau menunjukkan ide – ide pokok yang kurang lengkap
  - Membantu mengingat dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lain
- e. Bertukar peran dimana pembicara menjadi pendengar dan sebaliknya
- f. Kesimpulan bersama – sama pendidik dan peserta didik
- g. Penutup<sup>26</sup>

## 3. Kelebihan Dan Kekurangan Model *Cooperative Script*

### a. Kelebihan

- 1) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal yang diyakini benar
- 2) Melatih pendengaran peserta didik
- 3) Mengajarkan peserta didik untuk percaya kepada pendidik dan lebih

---

<sup>26</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017),213-214.

percaya lagi pada kemampuan sendiri , mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari peserta didik yang lain

- 4) Membantu peserta didik menerima perbedaan
- 5) Memotivasi peserta didik yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya
- 6) Memudahkan peserta didik dalam diskusi dan interaksi sosial

#### **b. Kekurangan**

- 1) Ketakutan peserta didik untuk mengeluarkan ide
- 2) Memerlukan lebih banyak waktu
- 3) Kesulitan dalam membentuk kelompok yang solid.<sup>27</sup>

## **B. Keterampilan Menyimak**

### **1. Pengertian Keterampilan Menyimak**

Menurut Kamidjan dalam Siti menyimak adalah suatu proses dari mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh dengan penuh perhatian, pemahaman, dan apresiatif yang dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi yang disampaikan secara nonverbal.<sup>28</sup>

Menurut Tarigan menyimak adalah suatu proses kegiatan dari mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh suatu informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna

---

<sup>27</sup>Ibid,215.

<sup>28</sup>Siti Annisatun Nafi'ah, *Model- Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2018), 135.

komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.<sup>29</sup>

Menurut Sabarti menyimak adalah proses mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereaksi atas maknanya yang terkandung di dalamnya.<sup>30</sup>

Menurut Soedjiatno menyimak adalah mendengarkan dengan baik-baik dengan penuh perhatian akan apa yang diucapkan seseorang ataupun orang lain sehingga mampu menangkap dan memahami makna pesan yang terkandung dalam bunyi.<sup>31</sup>

Menyimak adalah suatu keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif, yang berarti menyimak tidak hanya sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus dapat memahami nya<sup>32</sup>.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah kegiatan mendengarkan bunyi bahasa yang disampaikan oleh pembicara dengan penuh perhatian dan dapat memahami makna yang di sampaikan.

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Thaha ayat 114

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ

---

<sup>29</sup>Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : CV Angkasa, 2015),31.

<sup>30</sup>Otang Kurniawan, Muhamad Nailul Huda, “Penerapan Strategi Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 6 Pekan Baru”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol 7 No.2 (Oktober 2018), 250.

<sup>31</sup>Creaning Putri Pratiwi, “Penggunaan Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SDN Bulak 1 Bendo Magetan”, *Jurnal IKIP PGMI MadiunI*, Vol IV No 1 (2016)

<sup>32</sup>Nurul hidayah, Diah Rizki nur khalifah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar* (Yogyakarta : Pustaka pranala, 2019),99.



أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۖ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

*“Dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur’an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan” (Q.S Thaha[20]:114).*

Berdasarkan Al-Qur’an surah Thaha ayat 114 dapat dipahami bahwa Allah menegaskan bahwa jangan tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur’an, agar apa yang telah kita baca dapat dipahami, dihafal dengan tenang. Menyimak tidak hanya sekedar mendengarkan tetapi dapat memahami makna dari suatu informasi.

Berkaitan dengan pembelajaran bahwasanya pembelajaran menyimak lebih mengedepankan pencapaian tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Perkembangan peserta didik dalam pembelajarannya akan lebih meningkat karena pembelajaran menyimak ini dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi peserta didik yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan yang lain agar dapat memperoleh manfaat dengan baik dan efektif.<sup>33</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menyimak

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar menyimak memiliki tujuan yang beraneka ragam di antaranya sebagai berikut :

- a. Menyimak untuk belajar yaitu menyimak dengan tujuan utama agar memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran pembicara
- b. Menyimak untuk memperoleh keindahan audial, yaitu menyimak dengan penekanan

---

<sup>33</sup>Slamet Triyadi, “Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol. 3 No. 2 (2 November 2015) ISSN 2338-2996, 233.

- pada penikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diperdengarkan
- c. Menyimak untuk mengevaluasi, yaitu menyimak dengan maksud agar dapat menilai apa yang sudah di simak
  - d. Menyimak untuk mengapresiasi simakan, yaitu menyimak dengan maksud agar dapat menikmati serta menghargai apa yang di simak.
  - e. Menyimak untuk mengomunikasikan ide-idenya sendiri
  - f. Menyimak untuk membedakan bunyi
  - g. Menyimak untuk memecahkan masalah secara kreatif dan analisis
  - h. Menyimak untuk menyakinkan, yaitu menyimak untuk menyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini diragukan.<sup>34</sup>

Tujuan pembelajaran menyimak adalah untuk melatih siswa memahami bahasa lisan. Oleh sebab itu, pemilihan dan bahan pembelajaran menyimak harus disesuaikan dengan karakteristik siswa SD. Tujuan khusus pembelajaran menyimak di sekolah dasar yaitu sebagai berikut :

- a. Melatih peserta didik untuk menghargai orang lain

Melalui pembelajaran menyimak siswa dapat menghargai seseorang yang sedang berbicara dengannya untuk mendapat informasi dari orang tersebut.

- b. Melatih peserta didik disiplin

Disiplin perlu ditumbuhkan sejak dini, melalui pembelajaran menyimak hal itu

---

<sup>34</sup>Rahman, Rani Nurchita, Rasi Yugatiati, *Menyimak dan Berbicara Teori dan Praktek* ( Bandung : Alqa Print Jatnagor, 2019), 20-21.

dapat dilatih karena ketika menyimak memerlukan konsentrasi dengan mencurahkan segala pikiran, perasaan, pengetahuan, pengalaman agar mendapat hasil yang maksimal.

c. Melatih peserta didik berpikir kritis

Berpikir kritis dapat digunakan untuk memperoleh informasi baru bagi siapapun, demikian halnya dengan siswa. Informasi baru itu sangat dibutuhkan siswa terutama yang berhubungan dengan aktifitasnya sebagai pelajar.

d. Melatih peserta didik meningkatkan daya nalar

Dengan menyimak siswa dilatih untuk mengidentifikasi, mencocokkan, menganalisis dan menyimpulkan hasil simakan berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya untuk meningkatkan daya nalarnya sehingga dapat mengembangkan kecakapan hidup yang telah dimiliki.

e. Melatih peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbicara

Belajar berbahasa dimulai dengan menyimak. Melalui proses menyimak siswa dapat menguasai pengucapan fenom, kosakata, makna kata dan kalimat. Hal ini sangat membantu yang bersangkutan dalam kegiatan berbicara sebagai aktivitas aktif produktif.<sup>35</sup>

### 3. Unsur-unsur Keterampilan Menyimak

Unsur-unsur dasar menyimak adalah pembicara, penyimak, bahan simakan, dan bahasa lisan yang digunakan.

a. Pembicara

---

<sup>35</sup>Siti Annisatun Nafi'ah.

Pembicara adalah orang yang menyampaikan pesan yang berupa informasi yang dibutuhkan oleh penyimak.

b. Penyimak

Penyimak adalah orang yang menerima pesan. Penyimak yang baik adalah penyimak yang dapat melakukan kegiatan menyimak dengan intensif.

c. Bahan Simakan

Bahan simakan adalah pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak. Bahan simakan merupakan unsur terpenting dalam komunikasi lisan, terutama dalam menyimak.

d. Bahasa lisan

Bahasa lisan merupakan tuturan yang disampaikan pembicara dan dapat diterima penyimak melalui alat pendengaran.<sup>36</sup>

#### 4. Tahapan Keterampilan Menyimak

Berikut adalah tahapan dari keterampilan menyimak yaitu :

a. Tahap mendengar

Dalam tahap ini berada dalam tahap *Hearing* yaitu tahap dimana kita mendengar segala sesuatu dari apa yang telah dibacakan oleh pembicara. Tahap ini merupakan tahap yang paling awal dari proses menyimak.

b. Tahap memahami

Setelah proses mendengarkan, isi atau makna dari pembicara perlu untuk dipahami dengan baik, tahap ini disebut dengan tahap *Understanding*.

c. Tahap menginterpretasi

---

<sup>36</sup>Umi Hijriah, Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung, 2016), 41- 43.

Sebagai penyimak yang baik, cermat dan teliti tidak akan merasa puas jika hanya mendengar namun ada keinginan untuk menafsirkan isi yang tersirat dalam ujaran. dalam tahap ini disebut dengan tahap *interpreting*.

d. Tahap mengevaluasi

Pada tahap ini dimulai dengan menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan dari pembicara terkait dengan kelebihan atau kelemahan.

e. Tahap menanggapi

Sebagai penyimak dapat memahami dan menerima gagasan atau ide dari yang telah diungkapkan pembicara Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses menyimak.<sup>37</sup>

## 5. Jenis Menyimak

Jenis-jenis menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia menurut Sutari sebagai berikut<sup>38</sup> :

a. Menyimak ekstensif

Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak mengenali hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran. Penggunaan yang paling mendasar adalah untuk menyajikan kembali bahan simakan yang telah diketahui dalam suatu lingkungan dengan cara yang baru.

b. Menyimak intensif

Menyimak intensif adalah menyimak yang diarahkan pada suatu yang jauh lebih diawasi. Menyimak intensif lebih di arahkan pada kegiatan menyimak secara bebas dan lebih umum.

---

<sup>37</sup> *Ibidh*,880.

<sup>38</sup> Rahman, Rani Nurchita Widya, Rasi Yugatiati, *Ibid*, 15-18.

c. Menyimak sosial

Menyimak sosial biasanya berlangsung dalam situasi sosial seperti tempat masyarakat sering bercakap-cakap mengenai hal-hal yang menarik perhatian sehingga semua orang mendengarkan satu sama lain. Menyimak sosial mencakup dua hal yaitu perkataan menyimak secara sopan santun dan penuh perhatian dan mengerti peranan pembicara dan penyimak dalam proses komunikasi

d. Menyimak sekunder

Menyimak sekunder adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan dan secara ekstensif. Misalnya menyimak pada musik yang mengiringi tarian-tarian rakyat terdengar suara sayup-sayup sementara kita menulis surat pada teman di rumah atau menikmati musik sementara ikut berpartisipasi dalam kegiatan tertentu disekolah.

e. Menyimak estetis

Menyimak estetis disebut juga menyimak apresiatif. Menyimak estetis mencakup dua hal yaitu yang pertama menyimak musik, puisi, membaca bersama, drama yang terdengar melalui rekaman. Kedua menyimak cerita, puisi, lakon yang diceritakan oleh guru atau siswa.

f. Menyimak kritis

Siswa melakukan menyimak secara kritis untuk memperoleh kebenaran suatu informasi. Dalam menyimak kritis ada beberapa hal yang dilakukan, pertama menyimak dengan berfikir. Melakukan aktifitas menyimak sambil memikirkan fakta-fakta yang dari persoalan yang dibicarakan. Kedua menyimak dengan menganalisis.

Analisis merupakan kunci dari berfikir kritis. Dengan melakukan analisis maka penyimak akan dapat mengetahui apakah fakta-fakta yang diberikan oleh pembicara merupakan fakta yang benar.

g. Menyimak konsentrasi

Menyimak konsentrasi sering disebut *study-type listening* atau menyimak jenis telaaah. Kegiatan yang tercakup dalam menyimak konsentrasi antara lain menyimak untuk mengikuti petunjuk, menyimak urutan ide, fakta penting.

h. Menyimak kreatif

Menyimak kreatif adalah jenis menyimak yang mengakibatkan dalam pembentukan atau rekonstruksi anak secara imajinatif kesenangan akan bunyi, visual, atau penglihatan, gerakan serta perasaan yang disarankan oleh suara atau ujaran yang didengarnya.

i. Menyimak interogatif

Menyimak interogatif merupakan menyimak intesif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan, karena penyimak harus mengajukan pertanyaan.

j. Menyimak pasif

Menyimak pasif adalah jenis kegiatan menyimak dalam penyerapan suatu bahasa tanpa upaya sadar yang bisa menandai upaya kita saat belajar dengan teliti, menghafal luar kepala.

k. Menyimak selektif

Menyimak selektif saling melengkapi kegiatan menyimak pasif. Penyimak harus memanfaatkan kedua jenis menyimak

tersebut untuk menyeleksi dan menerima informasi atau kosakata baru yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **6. Kemampuan Menyimak Peserta didik Sekolah Dasar**

Peserta didik khususnya untuk kelas tinggi yang berada dikelas lima dan enam memiliki kemampuan menyimak sebagai berikut :

- a. Menyimak secara kritis terhadap kekeliruan-kekeliruan, kesalahan-kesalahan, propaganda-propaganda, dan petunjuk-petunjuk yang salah
- b. Menyimak pada aneka ragam cerita, puisi, rima, kata-kata dan mendapat kesenangan dalam menemui tipe-tipe baru.<sup>39</sup>

#### **7. Penilaian Keterampilan Menyimak**

Penilaian adalah proses pemberian nilai terhadap suatu objek tertentu. Keterampilan menyimak merupakan kemampuan dalam memahami pesan yang disampaikan melalui bahasa lisan baik secara langsung ataupun menggunakan perantara. Menyimak merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan bahasa Indonesia. Pembelajaran menyimak dapat dikatakan baik apabila peserta didik dapat memahami informasi yang disampaikan secara lisan atau melalui rekaman.

Sasaran utama dalam tes keterampilan menyimak adalah kemampuan peserta didik untuk memahami isi wacana yang dikomunikasikan secara lisan langsung oleh pembicara atau sekedar rekaman. Pemahaman dapat mengacu pada pemahaman secara umum seperti topik yang dibahas atau sekedar garis besar atau bagaian-bagian yang lebih terinci seperti pelaku, lokasi, waktu, dan beberapa aspek yang menjol.<sup>40</sup>

Tes keterampilan menyimak dapat berupa tes objektif dan tes essay atau uraian bebas. Tes keterampilan

---

<sup>39</sup>*Ibid*, h. 64.

<sup>40</sup>Nini Ibrahim, Prima Gusti Yanti, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*(Jakarta,2017),97.



menyimak bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami informasi yang terkandung didalam wacana. Tehnik yang dapat digunakan dalam penilaian keterampilan menyimak antara lain:

- a. Tes keterampilan menyimak dengan memilih jawaban

Tes keterampilan menyimak disini mengukur kemampuan menyimak peseta didik dengan cara memilih jawaban yang disediakan. Dalam tes jenis ini peserta didik memilih opsi jawaban tes objektif pilihan ganda terhadap pertanyaan yang diberikan. Dalam tes jenis ini peserta didik hanya dituntut menyimak dengan baik wacana yang disampaikan kemudian memilih soal-soal yang diajukan berkaitan dengan pesan yang tergantung dalam wacana.

- b. Tes keterampilan menyimak dengan mengontruksi jawaban

Tes keterampilan menyimak dalam tes jenis yang kedua ini peserta didik tidak hanya dituntut untuk memilih jawaban benar dari sejumlah opsi yang telah disediakan, melainkan harus mengemukakan jawaban dengan mengkreasikan bahasa sendiri dengan informasi yang diperoleh dari wacana yang disimak. Jadi untuk mengerjakan tugas ini peserta didik dituntut untuk memahami wacana dan berdasarkan pemahamannya itu kemudian peserta didik mengerjakan tugas yang dimaksud.<sup>41</sup>

## 8. Indikator Keterampilan Menyimak

Indikator penilaian keterampilan menyimak cerita dapat dilihat dari beberapa hal-hal yang menarik dari sebuah cerita. Menurut Nurgiyantoro hal-hal menarik dari

---

<sup>41</sup>Burhan Nurgiyantoto, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPF, 2017), 384-388.

sebuah cerita terletak pada unsur tema, tokoh, alur, latar, penokohan serta amanat.<sup>42</sup>

Dari hal tersebut dapat dituliskan indikator penilaian keterampilan menyimak cerita dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Menentukan tema dari cerita yang telah disimak
- b. Menentukan alur dari cerita yang telah disimak
- c. Menentukan amanat yang terkandung dalam cerita yang telah disimak
- d. Memahami tokoh dan penokohan dari cerita yang telah disimak
- e. Menentukan latar cerita yang terdapat dalam cerita yang telah disimak.

### 9. Kendala Keterampilan Menyimak

Ada berbagai kendala yang menjadi kesulitan dalam keterampilan menyimak yaitu antara lain:

- a. Peserta didik kurang konsentrasi
- b. melamun
- c. sedang sakit
- d. memikirkan sesuatu
- e. peserta didik diajak bercakap dengan temannya
- f. gaduh
- g. tidak tertarik
- h. sulitnya menangkap isi
- i. suara yang kurang jelas
- j. mengantuk.<sup>43</sup>

## C. Pembelajaran Bahasa di SD/MI

### 1. Bahasa Indonesia di SD/MI

Secara sederhana bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas dalam hati. Secara mendalam bahasa adalah alat untuk berinteraksi untuk menyampaikan pikiran, gagasan,

---

<sup>42</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak* (Gadjah Mada University Press, 2019),104.

<sup>43</sup>Siti Annisatun Nafi'atu, *Ibid*,144.

konsep dan perasaan.<sup>44</sup> Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi yang dihasilkan dari alat ucap manusia.

Menurut Sumiati dalam Nurul Hidayah bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan seseorang yang teratur dan digunakan sebagai alat komunikasi oleh masyarakat pemakainya.<sup>45</sup> Dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat yang digunakan dalam berkomunikasi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ

فَقَالَ أَنْعُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

*“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya Berfirman, “ Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!” (Q.S Al-Baqarah[2]:31)*

Ayat diatas menerangkan bahwa pertama kali Allah mengajarkan kepada Adam nama-nama keseluruhannya yaitu memampukan Adam mengenal segala nama, Allah menjadikan Adam memiliki pengetahuan atas nama-nama yang terkandung pada penciptaan Allah. Allah mengajarkan kepada Adam adalah Bahasa. Tanpa bahasa manusia tidak dapat mengkomunikasikan pengetahuannya kepada orang lain.

Bahasa Indonesia merupakan materi ajar pada semua kelas di jenjang pendidikan dasar di SD/MI. Baik untuk kelas rendah yaitu kelas 1, 2, 3 ataupun dikelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6. Artinya pembelajaran bahasa dan sastra merupakan

---

44Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Predanamedia Group, 2015),2.

45Nurul hidayah, Diah Rizki nur khalifah, *Ibid*,14.

muatan wajib yang harus diberikan kepada peserta didik SD/MI.<sup>46</sup>

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan paling awal yang dilakukan. Kegiatan menyimak dimulai dengan mendengarkan kemudian pada akhirnya mampu memahami apa yang telah disimak. Keterampilan menyimak penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Karenanya peserta didik yang memiliki kemampuan menyimak yang baik dapat dengan mudah memahami mata pelajaran.

## **2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI**

Belajar bahasa Indonesia disekolah merupakan pokok dari proses pendidikan disekolah. Belajar merupakan alat utama dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur dari pendidikan. Berikut ini tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI yang dinyatakan dalam Badan Standar Nasional Pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan ataupun tulisan
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti

---

<sup>46</sup>Komper Wardopo, "Dongen sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD/MI", *Jurnal Ar-Rihiah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* Vol. 4. No.2 (2019), 222.

serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa

- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual masyarakat Indonesia.<sup>47</sup>

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat SD antara lain bertujuan agar peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk dapat mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.<sup>48</sup>

### 3. Prinsip-Prinsip bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk dapat mengembangkan kemampuan serta keterampilan menalar dengan menjadikan bahasa sebagai ilmu pengetahuan dan pembelajaran dengan berbasis teks.<sup>49</sup> Dalam penerapannya bahasa Indonesia memiliki prinsip-prinsip antara lain:

- a. Bahasa Indonesia dipandang sebagai teks, bukan hanya kumpulan kata atau kaidah kebahasaan
- b. Penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna
- c. Bahasa bersifat fungsional yang artinya penggunaan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dalam konteks, karena bentuk bahasa yang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai dan ideologi pemakai atau penggunanya

---

47Oman Farhrohman, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MP", *Primary* Vol. 09 No 1 (Januari – Juni 2017), 26.

48Siti Anisatun Nafiah, *Ibid*,35.

49Intan Indria Pinasti dkk, " Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngawi", *Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya* Vol. 6 No.1 ISSN 12302-6405 (April 2018),156.

- d. Bahasa merupakan sarana pembentukan berpikir manusia.<sup>50</sup>

#### 4. Nilai Penting Bahasa Indonesia di SD/MI

Adapun nilai penting Bahasa Indonesia bagi peserta didik SD/MI adalah :

- a. sebagai alat yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan
- b. sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
- c. sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkatan pendidikan selanjutnya.<sup>51</sup>

#### 5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Peserta didik pada jenjang sekolah dasar memiliki usia rata-rata 6 – 12 tahun peserta didik pada usia ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lain. Peserta didik berada pada tahap operasional konkrit, dimana pada tahap ini peserta didik dapat berfikir secara logis. Berikut ini merupakan karakteristik peserta didik sekolah dasar yaitu :

- a. Senang bermain

Karakteristik ini menuntut pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bermuatan permainan. Pendidik hendaknya mengembangkan model pembelajaran yang serius tetapi santai.

- b. Senang bergerak

Berbeda dengan orang dewasa yang dapat duduk berjam-jam sedangkan anak sekolah dasar dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu pendidik hendaknya merancang model pembelajaran

---

50Ummur Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di SD/MI", *Ar-Riyah Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 2 No. 1 p ISSN 2580-362X (2018),91.

51Nurul Hidayah, *Ibid.*

yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak.

c. Senang bekerja dalam kelompok

Dalam pergaulannya dengan kelompok sebaya anak belajar aspek-aspek penting dalam proses sosialisasi. Karakteristik ini membawa implikasi bahwa pendidik harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok.

d. Senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung

Ditinjau dari teori perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar memasuki tahap operasional konkrit. Dari hal ini hendaknya pendidik merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran.<sup>52</sup>

#### **D. Kerangka Berfikir**

Didalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan bahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak memiliki peranan yang sangat penting didalam proses pembelajaran. Keterampilan menyimak sebagai aktivitas yang paling awal jika dilihat dari proses pemerolehan keterampilan bahasa. Dengan menyimak peserta didik dapat menguasai pengucapan fenom, kosakata, dan kalimat. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam berbagai kegiatan seperti berbicara, membaca, dan menulis. Dengan ini segala informasi dapat kita ketahui dengan cara menyimak.

Berdasarkan hasil pra penelitian dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum Sidorejo, terdapat masalah yakni belum

---

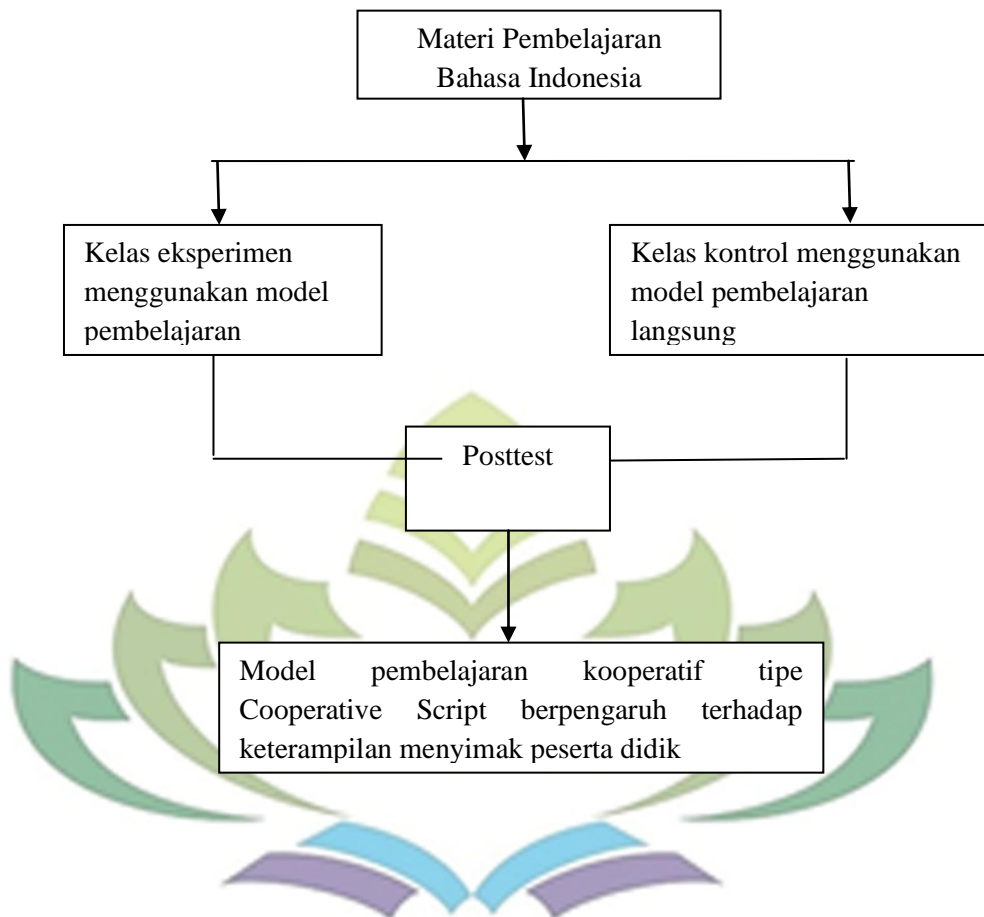
<sup>52</sup>Moh Syarif Sumantri, *Ibid.* h 154-155.

maksimalnya keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia hal ini disebabkan kurangnya antusias dan fokus peserta didik, masih ada peserta didik yang sering ribut , keluar masuk kelas. Faktor lain ketidak sesuaian model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Model pembelajaran yang diterapkan disekolah-sekolah seharusnya dapat meningkatkan aktivitas dan penguasaan peserta didik dalam materi yang telah dipelajari dan dapat memberikan sebuah kontribusi yang berarti dalam hasil belajar peserta didik.

Salah satu upaya yang didapat dilakukan untuk dapat mengatasi permasalahan diatas adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* . Pada model *Cooperative Script* peserta didik akan dipasangkan dengan temannya dan akan berperan sebagai pembicara dan pendengar. Model ini merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang memiliki ciri-ciri dan aktivitas yang memberdayakan kemampuan berpikir kritis dan khususnya untuk pembicara dan pendengar berlangsung, peserta didik menyusun kalimat yang baik untuk ditranfer pada pasangannya.

Dengan adanya model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik kelas V MI Bustanul Ulum Sidorejo, adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



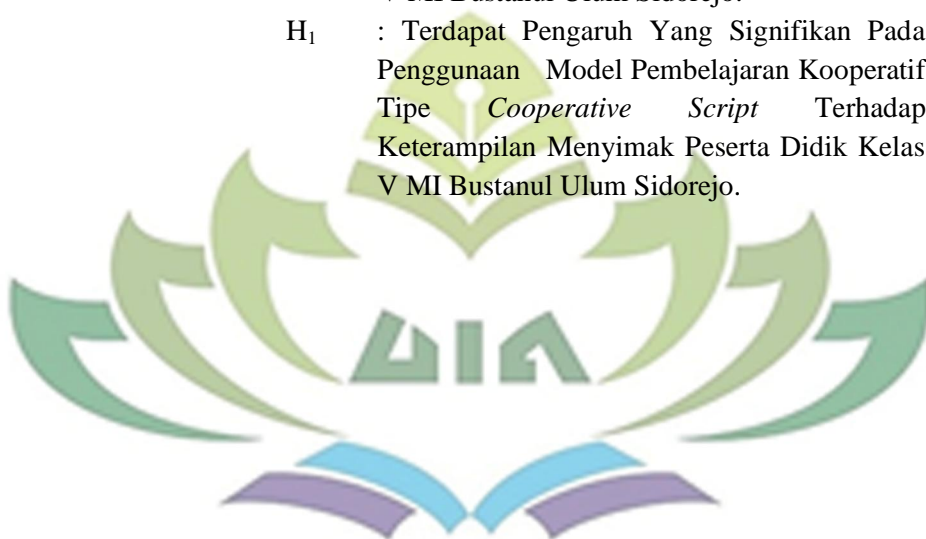


## F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atas permasalahan penelitian. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka berfikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu :

$H_0$  : Tidak Terdapat Pengaruh yang Signifikan Pada Penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas V MI Bustanul Ulum Sidorejo.

$H_1$  : Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Pada Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas V MI Bustanul Ulum Sidorejo.



## DAFTAR RUJUKAN

A.A.I.N Marhaeni, Et al, *Assesmen Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris* , Depok : Rajawali Pres, 2017.

A Thahir, Chairul Anwar , Et.All The Effectiveness Of Steam Learning : Scientific Attitudes And Students Conceptual Understanding. *Journal Of Physics : Series* 1467, 2020

Alek. Achmad H.P. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Erlangga, 2016.

Ananda Rusydi,Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*.Medan : CV Widya Puspita,2018.

Anwar Chairul. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCisoD,2017.

Anwar Chairul, Antomi Siregar,Dkk, The Effectiveness of Islamic Religious Education In The Universities : The Effects On The Students Characters In The Era Of Industry. *Tadris : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol 3 No 1. 2018

Asrul,Rusydi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* ( Bandung : Cita Pustaka Media, 2015.

Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2018.

Devianty Rina, Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 24 No. 2 ISSN : 0855-2627, Juli – Desember 2017.

Erlinda Nelfi, Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung, *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Vol. 2 No 1, 2017.

Farhrohman Oman, Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, *Primary* Vol. 09 No 1, Januari – Juni 2017.

Hidayatulloh, Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”, *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 3 No. 2 p-ISSN : 2355-1925, Desember 2016.

Hidayah Nurul, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017, *Jurnal Terampil*, Vol. 3 No. 2, Desember 2016.

Hidayah Nurul, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016, *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 3 No 1 p- ISSN 2355- 1925, 1 Juni 2016.

Hidayah Nurul, Diah Rizki nur khalifah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar* , Yogyakarta : Pustaka pranala, 2019.

Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* , Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017.

Ibrahim Nini, Prima Gusti Yanti, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.Jakarta,2017.

Ismawati Esti, Faraz Umayya, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* , Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.

Khair Ummur, Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di SD/MI, *Ar-Riyah Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 2 No. 1 p ISSN 2580-362X, 2018.

Khadir, *Statistika Terapan Konsep Contoh Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisler Dalam Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Kusuma Jaka Wijaya, Hamidah, Pengaruh Model Pembelajaran Arias Dan Cooperativ Script Terhadap Minat DaN Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No. 1, 1 April 2019.

Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Predanamedia Group, 2015).

Meilani Rima, Nani Sutarni, Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1 No.1, Agustus 2016.

Nafi'ah Siti Annisatun, *Model- Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2018.

Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo : Nizamia Learning Center Mei 2016.

Nurgiyantoro Burhan, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta : BPFE, 2017.

Nurgiyantoro Burhan, *Sastra Anak* (Gajah Mada University Press, 2019).

Pinasti Intan Indria dkk, Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngawi, *Jurnal Penelitian Bahasa Satra Indonesia dan Pengajarannya* Vol. 6 No.1 ISSN 12302-6405, April 2018.

Purwanto Edi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2020.

Pebriana Ulifatus, Dyah Wor Wirastrri Ekowati, Frendy Aru Fantiro, Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Pejok II Kedungadem Bojonegoro, *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan SD*, Vol.5 No.2, September 2017.

Pratiwi Putri Creaning, "Penggunaan Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SDN Bulak 1 Bendo Magetan", *Jurnal IKIP PGMI MadiunI*, Vol IV No 1, 2016

Priyatni Endah Tri, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013* , Jakarta : Bumi Aksara, 2017.

Rahman, Rani Nurchita, Rasi Yugatiati, *Menyimak dan Berbicara Teori dan Praktek*. Bandung : Alqa Print Jatinagor, 2019.

Rosdawati, Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendekatan Kontekstual, *Jurnal Pena* Vol. 3 No. 2 ISSN 2089-3973, Desember 2013.

Salamiah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menyimak Cerita Siswa Kelas VI SD Negeri 020 Tembilahan Hilir , *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.1 No.1, Januari 2018.

Satagih Asni, Rahmatina, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Tanbusi* Vol 4 No 3, 2020.

Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* ( Surakarta : UNS Press, 2019.

Sukring, Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik ,  
*Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Vol.1 No.1 ISSN :  
2301-7562, Juni 2016.

Sumantri Mohamad Syarif, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik  
Di Tingkat Pendidikan Dasar* , Jakarta : PT Raja Grafindo  
Persada, 2015.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif  
Kualitatif dan RnD*, Bandung : Alfabeta, 2017.

Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*,  
Jakarta : Pustaka Pelajar, 2015.

Susanti Dewi, Chairul Anwar, Dkk, Pengaruh Model Pembelajaran  
Discovery Learning Tipe POE Dan Aktivitas Belajar Terhadap  
Kemampuan Metakognitif, *Inovasi Matematika (INOMATIKA)*,  
Vol. 2 No 2, 2020.

Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum  
2013* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Taringan Henry Guntur, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan  
Berbahasa* Bandung : CV Angkasa, 2015.

Umi Hijriah, *Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran  
Berbahasa*. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN  
Raden Intan Lampung, 2016.